

## ABSTRAK

**Winda Dwi Lestari : *Pengaruh Piutang Usaha dan Persediaan terhadap Total Aset Lancar pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), (Studi di PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2015-2017).***

Piutang Usaha dan Persediaan merupakan komponen Total Aset Lancar yang selalu berputar. Piutang usaha dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dan jika persediaan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam memperoleh dana baik dalam bentuk uang tunai (Kas) ataupun piutang. Dana yang diperoleh tersebut kemudian dapat digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar perusahaan sehingga akan menunjukkan kondisi perusahaan yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah : pertama, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Piutang Usaha terhadap Total Aset Lancar secara parsial; kedua, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persediaan terhadap Total Aset Lancar secara parsial; ketiga, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Piutang Usaha dan Persediaan terhadap Total Aset Lancar secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari analisis regresi linier (sederhan dan berganda), analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), analisis korelasi ganda, koefisien determinasi, serta Uji hipotesis Uji t (parsial) dan Uji F (simultan). Adapun pengelolaan data menggunakan SPSS for windows version 22 dan *microsoft Excel 2010* sebagai penunjang pengolahan data awal. Objek penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk yang merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal berorientasi ekspor.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial hasil uji t memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $-2,355 > 2,228$  bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya Piutang Usaha berpengaruh signifikan terhadap Total Aset Lancar. Kemudian hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-1,804 < 2,228$  bahwa  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Total Aset Lancar. Sedangkan secara simultan hasil uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $8,062 > 4,26$  sehingga dapat dirumuskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya Piutang Usaha dan Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Total Aset Lancar pada PT Aneka Tambang Tbk.

**Kata Kunci :** *Piutang Usaha, Persediaan, Total Aset Lancar*